

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pemilihan kepala daerah berlangsung di Indonesia sejak era reformasi, hal tersebut menandakan adanya peningkatan kualitas demokrasi di Indonesia. Peningkatan demokrasi di Indonesia dapat diukur melalui seberapa besar tingkat partisipasi dari masyarakatnya dalam memilih para pemimpin. Pemilihan kepala daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, pada Undang-Undang ini mengharuskan semua Kepala Daerah di Indonesia dipilih melalui Pilkada. Pilkada bertujuan untuk menjadikan Pemerintah Daerah lebih demokratis, hal ini dilakukan dengan diberikannya hak bagi rakyat untuk menentukan Kepala Daerah. (Budiardjo, 2016:135)

Pilkada merupakan proses rekrutmen politik, dimana terdapat kandidat yang mencalonkan diri sebagai Kepala Daerah, baik itu sebagai Gubernur, Bupati atau Walikota dan Wakilnya, yang selanjutnya akan ditentukan oleh rakyat secara langsung pada saat pemungutan suara. Pilkada pada hakikatnya merupakan perwujudan dari hak-hak politik rakyat serta merupakan pendelegasian hak-hak tersebut kepada wakil-wakilnya untuk menjalankan pemerintahan, karena aktor dalam Pilkada langsung adalah calon Kepala Daerah. Maka dari itu partai politik dan rakyat merupakan aktor utama yang menentukan siapa yang akan menjabat selama periode itu berjalan. (Surahmadi, 2016:91)

Mekanisme Pilkada dapat dipahami sebagai solusi ke arah penguatan demokrasi di tingkat lokal sekaligus mengembalikan kepercayaan publik terhadap pemerintah, sehingga nantinya ada perubahan pola pemerintahan yang sentralistik menjadi desentralistik membawa pergeseran kekuasaan dari pusat ke daerah, termasuk juga kewenangan di tingkat lokal. (Caroline, 2008:92). Partai politik juga sebagai suatu organisasi yang sangat berperan dalam melahirkan pemimpin yang berkualitas dan berwawasan. Oleh karena itu calon pemimpin yang mampu menarik simpatik masyarakat luas merupakan strategi yang sangat berharga bagi partai politik. (Firmanzah, 2008:92)

Proses pemilihan Kepala Daerah tidak terlepas dari kegiatan kampanye. Kampanye dan pemilu bagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kampanye adalah komunikasi yang ditujukan untuk memengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan sebagai penyebar atau pemberi informasi. (Efriza, 2012:470). Kampanye merupakan bagian dari pelaksanaan pesta demokrasi yang didalamnya melibatkan partai-partai politik. Kampanye merupakan kegiatan kandidat pemilu untuk meyakinkan pemilih dengan menawarkan visi dan misi, program dari kandidat pemilu.

Sistem demokrasi pada kampanye menjadi hal yang dilakukan untuk memperkenalkan calon kandidat kepada masyarakat. Kampanye dimaknai sebagai upaya terstruktur dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk memenangkan pemilu. Setiap kandidat pemilu harus mempersiapkan strategi dan perencanaan dalam kampanye. Strategi dan perencanaan merupakan hal yang penting dalam menentukan kemenangan kandidat dalam proses pemilu. (KPU Tangerang Selatan, 2020)

Pemilihan umum di Tangerang Selatan pada tahun 2020 merupakan pemilihan umum untuk memilih Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan periode 2021-2024. Pemilihan umum ini digelar oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada 9 Desember 2020. Pesta demokrasi ini akan menghadirkan pemimpin baru di kota Tangerang Selatan. Pada Pilkada Tangerang Selatan tahun 2020 akan ada 3 kandidat yang bersaing untuk dapat memperoleh suara terbanyak, yaitu pasangan calon nomor urut 1. Muhammad dan Rahayu Saraswati yang diusung oleh partai PDIP, Gerindra, PSI dan PAN, nomor urut 2. Siti Nur Azizah dan Ruhmaben yang diusung oleh partai Demokrat, PKS dan PKB, dan nomor urut 3. Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan yang diusung oleh partai Golkar. (KPU Tangerang Selatan, 2020).

Pilkada serentak yang diselenggarakan di Tangerang Selatan tahun 2020 terdapat satu kandidat yang merupakan petahana (*incumbent*), ia telah lebih dulu menjadi Wakil Walikota Tangerang Selatan selama 2 periode, pasangan

calon tersebut ialah pasangan calon nomor urut tiga, yaitu Benyamin Davnie. Benyamin Davnie sebelumnya menjabat sebagai Wakil Walikota mendampingi Airin Rachmi Diany selama 2 periode. Kemudian Benyamin Davnie maju kembali pada Pilkada Tangerang Selatan tahun 2020 sebagai calon Walikota dengan didampingi oleh Pilar Saga Ichsan sebagai Wakil Walikota.

Fenomena menarik calon pasangan petahana (*incumbent*) di Tangerang Selatan pada tahun 2020 pada akhirnya mampu memenangkan persaingan tersebut. Hal ini terjadi karena Benyamin Davnie mempunyai lebih dulu *image* baik sebagai pemimpin yang populer di daerah tersebut. Apalagi proses tersebut ditopang dengan kinerja yang positif, tentunya hal tersebut semakin memperkuat korelasi antara pemilihan dan calon kandidat dalam memperoleh kemenangan. Seringkali pada Pilkada yang digelar, pasangan kandidat yang merupakan *incumbent* berhasil memenangkan Pilkada. Jika dilihat dari fenomena ini pasangan kandidat *incumbent* telah memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dari kandidat yang bukan *incumbent* seperti, popularitas, citra, penguasaan opini yang ada di media massa, rekrutmen tim sukses, strategi kampanye, taktik kemenangan, dan telah lebih memahami karakteristik masyarakat pemilih. (Betsiana, 2017:4)

Pencalonan *incumbent* dalam Pilkada, tentunya kandidat tersebut memiliki strategi dan modal, hal tersebut menjadi satu kekuatan dalam meraih dukungan dari masyarakat. Calon *incumbent* lebih diunggulkan dari beberapa faktor diantaranya yaitu, sudah lebih dulu membangun interaksi yang baik dengan masyarakat pada pencalonan sebelumnya, lebih mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki daerah tersebut, dan lebih memahami karakteristik secara menyeluruh mengenai pembangunan dan masyarakat di daerah tersebut. Dengan demikian. Keunggulan yang dimiliki calon *incumbent* menjadi keuntungan yang baik dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. (Betsiana, 2017:5)

Benyamin Davnie merupakan *incumbent* yang pada periode sebelumnya merupakan Wakil Walikota selama 2 periode. Ia berhasil memperoleh suara

tertinggi pada Pilkada Tangerang Selatan tahun 2010 dan 2015. Pada Pilkada Tangerang Selatan 2020, Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan berhasil memperoleh suara tertinggi dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan. Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan berhasil memperoleh suara sebanyak 235.734.

**TABEL 1.**

**Hasil Pilkada di Tangerang Selatan Tahun 2020**

<b>Kecamatan</b>	<b>1. Drs, H Muhamad M.Si – Rahayu Saraswati D. Djojohadikusumo</b>	<b>2. Dr. Hj Siti Nurazizah, SH., M.Hum - H. Ruhmaben</b>	<b>3. Drs. H Benyamin Davnie - H. Pilar Saga Ichsan, ST</b>	<b>Suara Tidak SAH</b>
Serpong	23.588	14.215	26.939	2.332
Serpong Utara	22.524	8.938	22.305	1.587
Pondok Aren	38.272	30.716	52.875	4.035
Ciputat	37.542	22.167	30.956	3.156
Ciputat Timur	26.485	16.247	25.797	2.298
Pamulang	44.672	34.273	57.874	4.401
Setu	12.226	8.126	18.988	1.177
<b>Jumlah Suara</b>	<b>205.309</b>	<b>134.682</b>	<b>235.734</b>	
<b>Jumlah Suara SAH</b>	<b>575.725</b>			
<b>Jumlah Suara Tidak SAH</b>				<b>18.986</b>
<b>Jumlah Suara SAH dan Tidak SAH</b>	<b>594.711</b>			

Sumber: <https://sipangsi/hasil-pilkada-tangsel-2020>

Perolehan suara terbanyak yang berhasil dimenangkan oleh Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan merupakan wujud dari keberhasilan kampanye dalam menarik simpati dari masyarakat Tangerang Selatan. Tim pemenangan dari Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan menyusun strategi kampanye sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh KPU dan Bawaslu Kota Tangerang Selatan. Maka dari itu, dalam mewujudkan kampanye yang optimal pasangan calon nomor urut tiga ini sangat memperhatikan strategi kampanye seperti apa yang harus dilakukan ditengah pandemi Covid-19, agar nantinya kampanye dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dimasa pandemi Covid-19.

Dalam Pilkada strategi dalam menjalankan kampanye sangat dibutuhkan. Strategi kampanye diperlukan untuk mendapatkan dukungan dan suara yang lebih banyak, maka dari itu kandidat harus semaksimal mungkin menarik banyak orang untuk mendapatkan pandangan dan pemikiran yang positif terhadap calon kandidat. (Firmanzah, 2008:95). Strategi merupakan kegiatan menyampaikan produk politik melalui pihak ketiga yang dinilai mampu mempengaruhi pemilih, diantaranya tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh lain yang berpengaruh. Pihak-pihak yang memiliki pengaruh pada masyarakat memiliki nilai strategis bagi kandidat karena dengan adanya pengaruh tokoh tersebut dapat menyampaikan pesan politik kandidat kepada masyarakat. (Nusral, 2004:109).

Pemenangan kampanye yang berhasil diraih oleh Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan dinilai merupakan kelanjutan dari kinerja yang dijalankan oleh Airin Rachmi dan Benyamin Davnie selama dua periode sebelumnya. Sehingga hal tersebut menjadi daya tarik untuk warga di Tangerang Selatan untuk mempercayai kembali kinerja dari Benyamin Davnie yang ia jalankan selama 2 periode bersama Airin Rachmi. Kinerja Benyamin Davnie dalam 10 tahun terakhir menghasilkan banyak peningkatan dan pencapaian pembangunan di seluruh sektor Pemkot Tangerang Selatan, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tinggi, laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan angka kemiskinan yang terbilang rendah di Indonesia. (Detiknews, 2020)

Sosok Pilar Saga Ichsan juga menarik perhatian publik, karena dinilai mencerminkan politik dinasti, ia merupakan anak dari bupati Serang yaitu Ratu Tatu Chasanah, sekaligus keponakan dari gubernur Banten yaitu Ratu Atut Chosiyah yang menjabat selama dua periode. Maka dari itu calon pasangan nomor urut 3 ini mengundang perhatian dikalangan masyarakat, karena calon Walikotanya merupakan *incumbent* selama 2 periode menjadi Wakil Walikota, dan calon Wakil Walikotanya merupakan keluarga dari bupati Serang dan mantan gubernur Serang, yang cukup berpengaruh besar di wilayah Banten. (Sutrisna, 2020)

Terkait pencalonannya, Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan telah menyiapkan sejumlah program unggulan demi merealisasikan visi mewujudkan Tangerang Selatan menuju kota lestari, saling terkoneksi, efektif dan efisien. Pasangan ini juga telah menyiapkan program unggulan untuk menjadikan Tangerang Selatan sebagai kota layak huni. Pilar Saga Ichsan menyatakan, beragam program yang ia rencanakan bersama Benyamin Davnie merupakan motivasi dari program-program yang berhasil dijalankan Airin Rachmi dan Benyamin Davnie selama 2 periode memimpin Tangerang Selatan. Kinerja Benyamin Davnie selama dua periode dinilai memberikan hasil yang signifikan bagi Kota Tangerang Selatan. Hal ini semakin memberikan kesempatan yang baik dalam proses kampanye, karena warga Tangerang Selatan sudah lebih jauh memahami kinerja yang dihasilkan oleh Benyamin Davnie selama 2 periode.

Kampanye pada Pilkada tahun 2020 di Tangerang Selatan menjadi tantangan baru bagi Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan, mengingat penyebaran Covid-19 di Indonesia masih cukup tinggi. Sehingga pada akhirnya mengharuskan mereka melakukan kegiatan kampanye ditengah pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media daring untuk mengurangi kegiatan tatap muka. Maka dari itu untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan melakukan strategi yang optimal dalam menyusun kegiatan kampanye dengan mengurangi kegiatan tatap muka secara langsung kepada warga di Tangerang Selatan.

Pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Ichsan Saga mengutamakan kampanye secara daring. Hal ini dikarenakan melihat masih tingginya angka penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pasangan calon nomor urut 3 ini menjelaskan bahwa mereka akan mengedepankan dan memaksimalkan kampanye secara daring untuk mengurangi kegiatan tatap muka. Namun, ada beberapa kegiatan kampanye juga yang dilaksanakan secara langsung dan akan menggunakan protokol kesehatan sesuai dengan teknis kampanye yang diberikan oleh KPU (Sutrisna, 2020).

Pasangan ini memanfaatkan media *online* atau daring, dimana kampanye tersebut akan dilakukan secara virtual kepada masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Maka dari itu, calon pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Icsan akan membutuhkan tim sukses dan strategi yang efektif untuk membantu menjalankan kampanye tersebut. Dalam koalisi pendukung Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan juga didampingi oleh tiga partai non parlemen yaitu, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora), dan Partai Bulan Bintang (PBB). Tim sukses dan koalisi dari berbagai partai berperan untuk membantu proses kampanye dalam mengembangkan dukungan dari pemilih, sekaligus untuk membangun hubungan yang baik antara pasangan calon dengan pemilih, sehingga nantinya pemilih memberikan hak suaranya pada saat pemilihan Kepala Daerah berlangsung. (KPU Tangerang Selatan, 2020)

Pasangan calon Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan memiliki beberapa visi, misi dan juga program yang akan direalisasikan jika berhasil memenangkan Pilkada 2020 di Tangerang Selatan. Maka dari itu perlu dibentuknya strategi pemenangan dalam ajang Pilkada, karena jika menginginkan kemenangan pada Pilkada, maka kandidat harus mempersiapkan strategi pemenangan kampanye dan menyusunnya secara sistematis bersama tim sukses dan partai pendukung. Dalam mengkampanyekan visi, misi dan juga menyerap aspirasi masyarakat perlu dilakukannya tindakan yang sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut perlu dipersiapkan juga untuk menambah nilai pencapaian dari strategi pemenangan

kampanye yang akan dilakukan. Sehingga pada nantinya dapat memungkinkan pasangan calon memperoleh kemenangan pada saat Pemilihan Kepala Daerah.

Penulis tertarik menganalisis strategi pemenangan kampanye politik pada Pilkada tahun 2020 di Tangerang Selatan karena hal ini menjadi sejarah dan tantangan baru bagi pasangan calon dalam mempersiapkan strategi pemenangan kampanye ditengah situasi pandemi Covid-19. Maka dari itu, hal ini akan menjadi pengetahuan baru dalam memahami strategi kampanye politik seperti apa yang digunakan ditengah situasi pandemi Covid-19 sehingga dapat berjalan optimal, yang pada akhirnya berhasil mendapatkan suara tertinggi sehingga mencapai tahap kemenangan.

Strategi kampanye politik yang dilakukan oleh Benyamin Davnie dan Pilar Saga Icsan pada akhirnya membuahkan hasil dengan kemenangan yang diraih, sehingga terpilih sebagai Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan pada periode 2021-2024. Dengan demikian, Keberhasilan strategi pemenangan kampanye politik yang dilakukan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Icsan ditengah pandemi Covid-19 memberikan sejarah baru bagi Kota Tangerang Selatan.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis secara umum mengambil studi literatur yang bersumber dari jurnal-jurnal dan skripsi yang membahas Strategi Kampanye Politik.

Penelitian skripsi yang berjudul **“Strategi Kampanye Politik Pemenangan Pasangan Airin dan Benyamin di Pilkada Tangerang Selatan 2015”** oleh **Faiq Irfan Pratomo**. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi pemenangan kampanye politik yang digunakan oleh tim kampanye Airin dan Benyamin untuk memenangkan Pilkada Tangerang Selatan pada tahun 2015 dan mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi oleh Tim Kampanye Airin dan Benyamin. Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus Deskriptif. Pengambilan data penelitian melalui Wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan kampanye, tim pemenangan Airin dan Benyamin didukung oleh 6 Partai politik dan banyak organisasi



kemasyarakatan di Tangerang Selatan. Pendanaan yang dikeluarkan selama masa kampanye sebanyak 2 Milyar Rupiah.

Dana tersebut terbanyak digunakan dalam kegiatan Kampanye tatap muka, kegiatan segmenting, targeting dan positioning yang dilakukan sebelum membuat perencanaan kegiatan Kampanye. Kegiatan kampanye yang dilakukan adalah dengan *kanvasing*, *door to door*, *grass rooting*, kampanye terbuka, debat terbuka dan pertemuan Tertutup. Evaluasi yang dilakukan adalah dalam tahapan *campaign level* dan evaluasi proses, dan hambatan yang ditemui adalah *negatif campaign* dan isu selama kampanye. Faktor kemenangan Airin dan Benyamin adalah pada banyaknya dan solidnya Tim Kampanye dan tim jaringan yang ada, kemudian adanya sistem Pilkada serentak yang sedikit menguntungkan pasangan *Incumbent* ini.

Penelitian ini menggunakan tema dan alur pembahasan yang sama dengan skripsi penulis, serta kandidat yang ada dalam penelitian tersebut merupakan salah satu objek yang diteliti oleh penulis dalam pembahasannya. Objek tersebut adalah Benyamin Davnie yang merupakan *incumbent* selama 2 periode di Tangerang Selatan menjadi Wakil Walikota. Hal ini menjadi acuan bagi penulis dalam memahami dan mengetahui seperti apa kampanye yang dilakukan pada periode-periode sebelumnya sehingga mampu mempertahankan kemenangan hingga Pilkada pada tahun 2020. Dengan demikian, hal tersebut akan memudahkan penulis dalam mengelola skripsi yang akan diteliti, dengan merujuk pada pembahasan yang serupa dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian pada jurnal yang berjudul **“Strategi Politik Pemenangan Petahana Pasangan Hj. Airin Rachmi Diany dan Benyamin Davnie pada Pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2015”** oleh **Yuniazma Zeliana, Endang Sulastri, Sumarno dan Lusi Andriyani**. Jurnal ini meneliti tentang calon petahana yang kembali bertarung dalam Pilkada tentu sudah memiliki modal utama yaitu kedekatan dengan masyarakat dan birokrat, namun hal ini juga tidak dipungkiri bahwa semua calon petahana bisa kembali menduduki kursi tersebut. Calon petahana Airin dan Benyamin kerap diterpa isu negatif

dalam pelaksanaan Pilkada di Kota Tangerang Selatan. Namun, pada akhirnya Airin dan Benyamin mampu untuk memenangkan kembali pertarungan dalam Pilkada. Penelitian ini fokus kepada bagaimana strategi politik yang dilakukan dalam pemenangan calon petahana Airin dan Benyamin dalam Pilkada Kota Tangerang Selatan 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam strategi politik yang digunakan pemenangan pasangan calon petahana Airin dan Benyamin menggunakan strategi pemenangan yang berpacu pada kekuatan politik dinasti Ratu Atut yang telah dirawat dengan baik dari sejak pemenangan Atut dan merencanakan strategi politik dengan begitu tersuktur untuk pemenangan. Penelitian ini menggunakan tema dan alur pembahasan yang serupa dengan skripsi penulis, hal tersebut merujuk pada isi yang membahas strategi pemenangan kampanye di Tangerang Selatan pada tahun 2015.

Salah satu kandidat petahana yang berhasil memenangkan Pilkada di Tangerang Selatan selama 2 periode tersebut merupakan objek dari skripsi penulis yang dimana ia kembali mencalonkan diri sebagai kandidat menjadi Wali Kota dalam Pilkada di Tangerang Selatan tahun 2020. Dengan demikian, hal ini menjadi acuan bagi penulis untuk mengembangkan tulisannya melalui pembahasan dari peneliti sebelumnya, yang pada pembahasannya menjelaskan strategi pemenangan kampanye seperti apa yang digunakan oleh kandidat petahana tersebut, sehingga mampu mempertahankan kemenangannya hingga Pilkada pada tahun 2020.

Selanjutnya pada jurnal yang berjudul **“Strategi Kampanye Pemenangan Bupati dan Wakil Bupati Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa” oleh Christianto Pontoh**. Jurnal ini menjelaskan Bagaimana bupati dan wakil bupati terpilih kabupaten minahasa yaitu pasangan Jantje W. Sajow dan Ivan Sarundajang merancang strategi kampanye pemenangan politiknya berbasis strenght atau kekuatannya. Penelitian pada jurnal ini menjelaskan bahwa mereka memanfaatkan kekuatan jaringan financial dari pasangan kandidat. Dalam hal ini dengan memboyong beberapa rekan bisnis dari masing-masing pasangan kandidat untuk turut serta membantu pasangan

kandidat dalam melakukan proses kampanye, dan bentuk kampanye yang dilakukan yaitu dengan menggunakan bentuk komunikasi antar pribadi dalam hal ini masing-masing pasangan kandidat secara pribadi datang langsung menemui mereka satu persatu untuk menjelaskan visi-misi serta program kerja yang akan dilakukan serta meminta dukungan untuk dapat membantu dalam proses kampanye dari pasangan kandidat. Alasan dilakukannya hal ini katanya karena kekuatan jaringan merupakan hal yang utama karena jika hanya mengutamakan kekuatan financial hasilnya tidak maksimal.

Adanya perbedaan dalam penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi skripsi penulis untuk membandingkan strategi seperti apa yang digunakan kandidat lain dalam memenangkan Pilkada di daerahnya. Seperti yang tertera pada kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa kandidat mengutamakan kekuatan financial demi mendapatkan suara dari masyarakat yang terdapat di wilayah Minahasa. Selain itu hubungan pasangan kandidat kurang berperan aktif dalam berinteraksi dengan warga sekitarnya, karena mereka mempercayai bahwa kekuatan tanpa financial suatu hal keniscayaan. Adanya persamaan tema pada penelitian ini bertujuan untuk menjadi bahan dalam mengembangkan pembahasan dalam skripsi penulis. Sedangkan adanya perbedaan dalam yang terdapat dalam penelitian ini nantinya akan menjadi bahan evaluasi dalam mendalami strategi pemenangan kampanye politik.

Pada skripsi selanjutnya yang berjudul **“Strategi Politik Pemenangan Erwin Siahaan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 dari Daerah Pemilihan V Kota Medan”** oleh Bukhari. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dijalankan calon kandidat legislatif untuk memperoleh kursi di parlemen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan oleh Erwin Siahaan bersama Partai Solidaritas Indonesia memberikan cukup pengaruh besar dalam pemilihan umum pada tahun 2019. Kegigihan dan kepercayaan diri yang kuat mampu membuat Erwin Siahaan mampu menjalankan strategi pemenangan dengan baik, sehingga pada akhirnya memberikan hasil yang positif.

Hasil dari strategi politik yang dilakukan Erwin Siahaan pada akhirnya membawa dirinya berhasil mendapatkan hasil suara tertinggi dan berhasil mencapai kemenangan. Dengan demikian, hal ini juga membantu untuk menaikkan reputasi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sebagai partai pendatang baru yang mampu merebut suara dan mengalahkan partai kuat lainnya yang sudah lama mendominasi di ranah pemerintahan.

Kampanye politik yang dilakukan Erwin Siahaan merupakan keunggulan tersendiri yang dimilikinya yang sekaligus menjadikan perbedaan dengan kandidat-kandidat lain. Dalam berbagai kesempatan Erwin Siahaan juga mengatakan bahwa media berpengaruh besar dalam setiap proses kampanye yang dia lalui dalam memperoleh kursi di parlemen. Adanya persamaan tema penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu fokus kepada analisa strategi pemenangan kampanye yang dilakukan oleh para kandidat. Sehingga menjadi acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian skripsinya. Dengan demikian, hal tersebut juga menjadi kebaruan dalam memahami strategi pemenangan seperti apa yang dilakukan para kandidat untuk mengoptimalkan kegiatan kampanye sehingga berhasil mencapai tahap kemenangan pada saat Pilkada.

Pada jurnal selanjutnya yang berjudul **“Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017” oleh Surahmadi**. Penelitian pada jurnal ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Idza Priyanti-Narjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi personal dan strategi PDIP dalam memenangkan Pemilukada di Brebes dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: penguatan institusional, memahami khalayak, menyusun pesan persuasif, menetapkan metode, memilah dan memilih media, seni berkompromi, mau terbuka, merangkul pihak lain, memiliki dan kesempatan survey, pembentukan tim pemenangan, kunjungan ke masyarakat dan membuat visi misi sesuai dengan kondisi lokal. Dengan berbagai strategi tersebut PDIP telah memenangkan pasangan Idza-Narjo di Pilkada Kabupaten Brebes periode 2012-2017. Adanya persamaan tema penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu terdapat pada konsep analisa

strategi pemenangan kampanye yang dilakukan oleh para kandidat. Sehingga menjadi acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian skripsinya. Dengan demikian, hal tersebut juga menjadi kebaruan dalam memahami strategi pemenangan seperti apa yang dilakukan para kandidat untuk mengoptimalkan kegiatan kampanye sehingga berhasil mencapai tahap kemenangan pada saat Pemilu.

Pada tesis selanjutnya yang berjudul **“Strategi Memenangkan Pilkada di Tanah Dayak (Studi Kasus Kemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Incumbent pada Pilkada di Wilayah Pemilihan Masyarakat Adat Dayak Bukit Labuhan Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan 2005)”** oleh **Muhammad Ramdhan dan Drs. Haryanto MA**. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif, pengambilan data dengan cara wawancara. Penelitian ini dilakukan untuk melihat strategi kemenangan apa saja yang digunakan pasangan calon Bupati dan wakil Bupati incumbent di tanah Dayak. Dalam penelitian ini Ramdhan menyimpulkan bahwa kemenangan suara secara mutlak calon Bupati incumbent atas kompetitornya dalam pilkada karena menggunakan strategi, pertama, membangun dukungan jaringan elit adat, yang kedua, strategi politik image yaitu dengan pengakuan sebagai keturunan orang Dayak Bukit untuk mengambil hati orang Dayak Bukit. Dengan demikian, adanya persamaan tema dan pembahasan yang merujuk kepada strategi kemenangan yang dilakukan pada masa kampanye tersebut, akan membantu penulis untuk mengkaji lebih dalam objek yang diteliti pada penulisan skripsinya, serta penelitian ini juga menjadi bahan literatur review untuk membandingkan penelitian terdahulu dengan kebaruan penelitian yang terdapat dalam skripsi penulis.

Dan pada skripsi selanjutnya yang berjudul **“Strategi Pemenangan Incumbent pada Pilkada 2017 di Kabupaten Brebes”** oleh **Mei Rani Nuristha Betsiana**. Skripsi ini membahas mengenai strategi pemenangan yang dilakukan oleh pasangan *incumbent*. Strategi yang digunakan oleh pasangan tersebut yaitu dengan mempertahankan kelompok dukungan dari

petani dan jamaan Nahdhatul Ulama (NU), mereka mengoptimalkan blusukan blusukan ke desa-desa untuk membangun rasa kekeluargaan, dan mereka berusaha meyakinkan janji-janji politiknya untuk mensejahterakan petani, yaitu dengan memberikan keyakinan akan menstabilkan harga bahan pokok. Hal ini ini dilakukan untuk membangun ekonomi masyarakat dan mensejahterakan pendapatan masyarakat setempat. Faktor pendukung yang kuat dalam hal ini juga, karena adanya koordinasi yang terstruktur dalam mengatur sasaran, kesadaran masing-masing kader dalam menghadapi tantangan dan tahapan yang akan dilewati. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi politik ini terdapat dalam koordinasi pemenangan pilkada, dimana adanya timbul kecemburuan sosial antar pribadi dan letak geografis.

Penelitian ini memiliki ranah yang sama dengan skripsi penulis, dimana penulis berusaha menyelesaikan penelitiannya dengan mengamati strategi seperti apa yang digunakan oleh kandidat kepala daerah dalam memenangkan pilkada. Sehingga penelitian ini memberikan referensi baru bagi penulis dalam melakukan penelitiannya, dimana bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan penelitian skripsinya. Sedangkan, adanya perbedaan pada penelitian ini terdapat pada cara kampanye yang dilakukan, pada penelitian ini memfokuskan kampanye pada kelompok tertentu yang di nilai mampu membantu memperoleh suara terbanyak, sedangkan strategi kampanye yang dilakukan pada penelitian skripsi penulis adalah fokus pada seluruh komponen masyarakat untuk mendapatkan simpatik dan suara dari masyarakat.

Penelitian mengenai strategi kampanye politik tidak hanya dilakukan di Indonesia, namun terdapat juga penelitian kampanye politik yang dilakukan di berbagai Negara, berikut adapun penelitian yang bersumber dari beberapa Negara.

Pada jurnal yang berjudul **“Forms of Political Campaign by Eeletionering Candidates in Nigeria: A Study Of 2019 Governship Election in Cross River State”** oleh **David Nandi Etika**. Penelitian ini membahas bahwa kampanye politik berperan penting untuk semua calon

kandidat politik yang bersaing dalam posisi yang berbeda. Selama pemilihan gubernur 2019 di Negara Bagian Cross River, partai politik dan kandidatnya akan mensponsori iklan melalui berbagai media seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, papan iklan, poster, dan beberapa lainnya.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kampanye politik sangat berharga bagi para kandidat, karena menjadi ajang dalam menarik simpatik masyarakat di Nigeria. Perlu dipahami juga bahwa kampanye politik di Nigeria ternyata menjadi kunci dari kemenangan, strategi dalam kampanye politik dianggap sakral karena mampu membawa keberhasilan dalam meningkatkan suara pemilih untuk semua calon kandidat.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pada penelitian ini calon kandidatnya tidak terfokus kepada satu pihak, karena membahas kampanye politik untuk seluruh calon kandidat. Sedangkan penelitian penulis fokus kepada satu kandidat yang memperoleh kemenangan dari proses kampanye politik yang dilakukan oleh kandidat tersebut. Namun, adapun persamaanya yaitu pada penelitian ini dan penulis sama-sama menggunakan kampanye politik sebagai proses menuju kemenangan dalam menarik suara pemilih pada saat pemilihan umum berlangsung.

Selanjutnya jurnal yang berjudul **“Digital Media in the Obama Campaigns of 2008 and 2012: Adaptation to the Personalized Political Communication Environment”** oleh **Bruce Bimber**. Penelitian ini menjelaskan bahwa peran media digital dalam kampanye politik Barack Obama pada tahun 2008 dan 2012 fokus kepada dua tema, yaitu komunikasi politik yang dipersonalisasi dan media digital sebagai alat dalam komodifikasi. Penelitian ini mencakup strategi keuangan kampanye, mobilisasi pemilih di lapangan, serta inovasi di media sosial. Obama dinilai lebih inovatif dibanding lawannya.

Hasil penelitian ini menggambarkan praktik kampanye politik ternyata sangat berbeda dalam pemilihan umum di Eropa. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini melakukan strategi kampanye yang dilakukan oleh Obama fokus kepada komunikasi politik melalui media digital,

sedangkan penelitian penulis menggunakan banyak strategi dalam kampanye politik, tidak hanya melalui media digital, namun juga melakukan kampanye dengan turun langsung ke masyarakat. Adapun persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu pada konsep kampanye dan komunikasi politik yang dilakukan oleh kandidat dalam ajang pemilihan umum, sehingga menjadi referensi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsinya.

Pada jurnal selanjutnya yang berjudul **“Mexican Presidential Campaigns of 2018: Level of Professionalization, War Room, and Political Strategies”** oleh **L.Gonzalez Tule dan N. Restrepo Echavarria**. Penelitian ini menjelaskan bahwa selama dua dekade terakhir, kampanye presiden di Meksiko telah menunjukkan profesionalisme yang lebih besar. Partai dan kandidat melakukan survei selama masa kampanye, tim suksesnya juga merencanakan strategi yang ingin digunakan, memanfaatkan teknologi secara intensif serta mempersonalisasikan kampanye kandidat secara optimal. Pemasaran politik yang dilakukan kandidat juga dilakukan secara baik sehingga hal ini membangun proses kampanye politik yang dilakukan oleh para kandidat. Para kandidat juga melakukan kampanye melalui berbagai media seperti, media sosial dan media lainnya, hal ini digunakan untuk memperluas jangkauan kampanye yang mereka lakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kampanye yang dilakukan oleh para kandidat dalam mencalonkan diri sebagai presiden telah berhasil menarik simpatik masyarakat, dan telah berhasil menaikkan indeks pada sistem kepartaian di Mexico. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu, pada penelitian ini membahas secara umum bagaimana pelaksanaan kampanye seluruh kandidat, sedangkan penulis hanya fokus kepada satu kandidat yang ingin dianalisis strategi pemenangan kampanyenya. Namun adapun persamaan dalam penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu pada kampanye yang dilakukan, penelitian ini memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk memperluas dukungan dari masyarakat, maka dari itu strategi melalui media sosial ini bisa menjadi referensi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsinya.



Pada jurnal selanjutnya yang berjudul **“Political Storytelling on Instagram: Key Aspects of Alexander Van der Bellen’s Successful 2016 Presidential Election Campaign”** oleh **Katin Liebhart dan Petra Bernhardt**. Penelitian ini membahas mengenai strategi kampanye yang dilakukan oleh kandidat Instagram, Alexander Van der Bellen berhasil memenangkan pemilihan Presiden Federal Austria pada tahun 2016. Instagram menjadi aspek yang paling berperan dalam strategi kemenangan kampanye. Instagram dianggap telah berhasil menarik simpatik masyarakat di Austria, sehingga strategi ini dinyatakan berhasil dalam menggaet suara masyarakat di Austria. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gambar-gambar dan kalimat yang dibagikan dilaman instagram kandidat dinilai menjadi daya tarik masyarakat untuk mengetahui lebih dalam bagaimana sosok kandidat dan apa yang menjadi visi misinya apabila terpilih menjadi seorang presiden.

Kandidat juga berhasil memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang citra visual yang strategis di dalam feed Instagram, hal tersebut ia lakukan untuk mengajak masyarakatnya memajukan pemahaman tentang komunikasi politik melalui sosial media agar lebih menarik untuk dipahami. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu, pada penelitian ini fokus kampanye hanya pada platform media sosial yaitu Instagram, sedangkan penelitian penulis menggunakan banyak strategi yang digunakan dalam mencapai keberhasilan kampanye tidak hanya melalui media sosial. Namun, adapun persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada analisis mengenai strategi kampanye yang dilakukan oleh calon kandidat dalam mencapai kemenangan Pilkada, sehingga menjadi referensi bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsinya.

Dengan demikian, dari sepuluh penelitian terdahulu yang bersumber dari skripsi, tesis, dan jurnal dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penelitian-penelitian tersebut, calon Kepala Daerah memfokuskan kampanye secara langsung dan turun ke lingkungan masyarakat di daerahnya masing-masing, dimana hal tersebut di lakukan untuk menarik simpatik dari masyarakatnya. Penelitian-penelitian yang telah dijabarkan di atas menjadi bahan referensi penulis dalam mengerjakan penelitian skripsinya yang

membahas tema serupa dengan penelitian-penelitian tersebut. Adanya perbedaan penelitian skripsi penulis dengan penelitian-penelitian tersebut terdapat pada proses pemenangan kampanye politik yang dilakukan oleh kandidat yang menjadi objek penelitian penulis. Dimana kandidat yang mencalonkan diri sebagai Kepala Daerah dalam penelitian skripsi penulis, harus menyusun strategi kampanye yang optimal di tengah pandemi Covid-19. Maka dari itu, kampanye yang dilakukan kandidat dalam penelitian ini menggunakan cara baru dalam berkampanye yaitu secara Daring (dalam jaringan) dimana hal tersebut dilakukan dengan jaringan internet, baik menggunakan *handphone*, laptop, dan lain-lain.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, banyak kegiatan kampanye yang dilakukan dengan tatap muka dan turun langsung ke lingkungan masyarakat, namun pada penelitian ini kampanye yang dilakukan oleh kandidat Pilkada dilakukan secara daring. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis strategi pemenangan kampanye politik yang dilakukan secara daring di tengah pandemi Covid-19, yang pada akhirnya hal tersebut ternyata tidak mengurangi rasa simpatik masyarakat kepada kandidat, sehingga berhasil mencapai tahap kemenangan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Keberhasilan kampanye politik pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan pada Pilkada tahun 2020 menjadi sejarah baru untuk Kota Tangerang Selatan ditengah pandemi Covid-19. Di samping itu, strategi dari kampanye yang mereka lakukan sebelum Pilkada berlangsung, menjadi gerakan yang menarik, sehingga berhasil mendapatkan simpatik dari masyarakat di Tangerang Selatan. Mereka dinilai mampu berinteraksi, memahami, dan mengenali bagaimana karakteristik masyarakat di tengah pandemi Covid-19, sehingga pada akhirnya mereka berhasil mendapatkan suara tertinggi dan memperoleh kemenangan pada Pilkada di Tangerang Selatan tahun 2020. Berpijak dari pendahuluan yang telah dijabarkan diatas, maka dari itu pembuatan skripsi ini akan membahas lebih lanjut dengan menggunakan perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pemenangan Kampanye Politik Pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Icshan dalam Pilkada di Tangerang Selatan tahun 2020?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Praktis
  - a. Untuk mengetahui strategi pemenangan kampanye politik yang dilakukan oleh Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan dalam memenangkan Pilkada di Tangerang Selatan tahun 2020.
  - b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menghambat Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan dalam melaksanakan kampanye pada saat menjelang Pilkada di Tangerang Selatan tahun 2020.

2. Tujuan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan di bidang politik. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi, khususnya mengenai strategi pemenangan kampanye politik dalam Pilkada.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, bagi:

1. Manfaat Akademis

Penulisan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan pengetahuan dalam mempelajari dan mencermati lebih jauh mengenai strategi pemenangan kampanye politik. Hal tersebut juga dapat menjadi bahan perbandingan pada penelitian dimasa yang akan datang dalam membedah apa saja informasi yang akan di dapatkan. Dengan demikian, penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa untuk mempelajari strategi-strategi pemenangan kampanye politik seperti apa yang digunakan para kandidat dalam bersaing menuju pemilihan Kepala

Daerah. Dan dimasa yang akan datang penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi siapapun yang akan mencoba maju menjadi calon kandidat dalam Pilkada, khususnya yang berkaitan dengan strategi kemenangan dalam berkampanye.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian dan memaparkan penelitian-penelitian terdahulu sehingga terlihat kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan kepustakaan yang digunakan dalam penelitian, kerangka teori, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan konsep dan teknis penelitian yang terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan tabel rencana waktu.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan diskusi dan analisis data, yang menjelaskan tentang temuan-temuan data penelitian yang dianalisis berdasarkan teori dan konsep yang digunakan sehingga menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran, yang menjelaskan serangkaian argumen terakhir dari peneliti dan menjelaskan tentang usulan serta pendapat peneliti yang berkaitan dengan upaya pemecahan masalah penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**